

INOVASI GLOBAL PEMBELAJARAN ABK SELAMA MASA PANDEMI

Amelia Rizky Idhartono^{1)*}, Ana Rafikayati²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: ameliari@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci:
Inovasi Global,
Pembelajaran ABK,
Masa Pandemi

Diterima: 07-07-2021
Disetujui: 23-07-2021
Dipublikasikan: 27-07-
2021

Abstrak

Mitra dalam kegiatan ini yaitu 134 peserta yang terdiri dari guru SLB, Guru sekolah inklusi, orang tua, mahasiswa, dan praktisi. Adapun koordinasi yang dilakukan diantaranya mengenai jadwal pelaksanaan pelatihan, observasi dan pendampingan, tempat pelaksanaan dan alat pendukung yang dibutuhkan selama pelaksanaan PPM. Dengan memperhatikan analisis situasi di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan kepada peserta yang terdiri dari guru SLB, Guru sekolah inklusi, orang tua, mahasiswa, dan praktisi (guru) tentang inovasi pembelajaran ABK di masa pandemi. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan informasi tentang zoom meeting, google meet, google classroom, Learning Management System (LMS), dan video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Dengan demikian harapan kami nantinya guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun perangkat pembelajaran, terutama dalam proses belajar mengajar untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Selain diberikan informasi tersebut, peserta juga diberikan penguatan bahwa pentingnya peran keluarga dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Sebab peserta didik full belajar di rumah dan dibutuhkan pengawasan yang ekstra dari pihak keluarga agar peserta didik dapat belajar secara maksimal.

Abstact

Partners in this activity are 134 participants consisting of SLB teachers, inclusion school teachers, parents, students, and practitioners. The coordination carried out includes the schedule of training, observation and mentoring, the place of implementation and supporting tools needed during the implementation of PPM. Paying attention to the above situation analysis, the solution offered to overcome the problem is to provide training to participants consisting of SLB teachers, inclusion school teachers, parents, students, and practitioners (teachers) about abk learning innovation in the pandemic period. In this training, participants were given information about zoom meetings, google meets, google classroom, Learning Management System (LMS), and learning videos that can be used in online teaching and learning activities. Thus our hope is that teachers will be more creative and innovative in compiling learning tools, especially in the teaching and learning process for Children with Special Needs. In addition to being given the information, participants were also given reinforcement that the importance of the role of the family in online learning activities. Because full learners learn at home and need extra supervision from the family so that learners can learn optimally.

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan baik secara fisik maupun mental sehingga dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Ada pandangan lain yang menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus tidak hanya memiliki kelainan atau gangguan tetapi anak yang memiliki keberagaman yang berbeda (Ilham, 2013). Dengan demikian, pola mengajar yang diberikan guru kepada anak berkebutuhan khusus berbeda dengan pola mengajar yang diberikan kepada anak normal.

Pada tahun 2020 awal, penyebaran Covid-19 tidak terkendali sehingga Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana. Peraturan tersebut dibuat dengan tujuan agar peserta didik tetap memperoleh haknya dalam mendapatkan layanan Pendidikan selama masa darurat penyebaran Covid-19. Pemerintah juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat yang intinya yaitu pembelajaran tetap berlangsung dari rumah atau dapat disebut dengan belajar dari rumah (BDR).

Kendala yang muncul pada saat pembelajaran daring diterapkan yaitu (1) tidak semua peserta didik mempunyai dan mampu menguasai perangkat (laptop, handphone dan sebagainya), (2) membutuhkan kuota internet dan jaringan di masing-masing tempat juga belum tentu stabil, sehingga pembelajaran sering terhambat, dan (3) kebanyakan peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh Yusuf dan rekan (Humas Unisma Official, 2020) memperoleh data bahwa mayoritas pembelajaran dilaksanakan melalui whatsapp (97%) yang didalamnya berisikan tentang foto materi, tugas, unggah rekaman suara, unggah video maupun melakukan konferensi menggunakan video.

Selain hambatan tersebut, guru juga dituntut untuk membantu peserta didiknya dalam mengakses sumber belajar, terutama untuk anak berkebutuhan khusus. Office of The High Commissioner Human Rights (OHCHR, 2020) merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung terutama bagi anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah dengan mengakses panduan tentang kewenangan dan tanggung jawab sekolah serta memberikan data terkait sumber pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Dampak penyebaran Covid-19 juga dirasakan di berbagai negara. Hampir seluruh negara nerapkan pembelajaran dari rumah. Pembelajaran dilaksanakan dari rumah menggunakan zoom meeting, google meet, whats app, google classroom, dan beberapa aplikasi lainnya. Inovasi guru di Eropa misalnya, adanya saluran kolaborasi antara orang tua dan guru, adanya transformasi materi, dan optimalisasi aplikasi luring. Inovasi guru di Amerika Serikat meliputi aktivitas terstruktur menggunakan google classroom, guru mengingatkan orang tua Ketika siswa tidak

mengerjakan, mererapkan analisis tugas dalam memberikan tugas, dan memberikan penghargaan. Inovasi guru di Australia meliputi tahapan domain 1 yaitu pre-conditions, domain 2 yaitu curriculum materials, domain 3 yaitu learning support, dan domain 4 yaitu wrap around support.

Dengan demikian, guru perlu melakukan inovasi bagaimana mengemas pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran, terlebih melakukan inovasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus. Dengan memperhatikan kebutuhan guru agar dapat membuat inovasi dalam sebuah pembelajaran, maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dosen Program Studi Pendidikan Khusus memberikan pelatihan tentang "Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi". Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang terdiri dari guru SLB, Guru sekolah inklusi, orang tua, mahasiswa, dan praktisi.

PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis situasi, dapat dirumuskan bahwa permasalahan mitra adalah kurangnya inovasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan maupun sarana dan prasarana.

SOLUSI

Kondisi yang terjadi saat ini yaitu terjadinya penutupan sekolah di berbagai negara. Hal tersebut dilakukan untuk menekan laju perkembangan Covid-19. Hampir 2 tahun peserta didik belajar dari rumah. Bagi peserta didik normal, hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar akan tetapi bagi anak berkebutuhan khusus beserta guru yang mengajar di sekolah SLB atau sekolah inklusi, hal tersebut merupakan masalah. Oleh karena itu dibutuhkan Kerjasama dan peran orang tua untuk memantau proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah.

Pembelajaran jarak jauh merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah saat ini. Di beberapa negara seperti Eropa, Amerika Serikat, dan Australia, pembelajaran dilaksanakan menggunakan zoom meeting, google meet, google classroom, whatsapp dan beberapa aplikasi lainnya. Dengan melakukan meet secara virtual diharapkan guru dan peserta didik tetap dapat melakukan interaksi dan berkomunikasi secara rutin.

Trauma-Informed Education Practice (TIEP, Carello & Butler, 2015) dan teori ekologi menurut (Bronfenbrenner, 1992) menjadi dasar terpenting bagi pengembangan perencanaan pembelajaran di saat seperti ini. Tahapan tersebut mencakup: (1) memahami dampak masa pandemic terhadap peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pendidik, (2) pemberian dukungan bagi orang tua dan pendidik untuk mengembangkan rancangan pembelajaran sesuai dengan pemahaman tentang dampak pandemi, dan (3) mengembangkan kebijakan institusi sekolah yang mendukung fleksibilitas pembelajaran di masa pandemi.

Adapun yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut: (1) menghindari tekanan psikis karena merasa kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran. Ingat kembali prinsip fundamental pendidikan selama pandemi COVID-19, (2) Diskusikan apapun kesulitan yang dihadapi dengan pihak-pihak yang dapat diandalkan, dan (3) Jangan beri tekanan yang berlebihan pada anak ataupun orang tua untuk menyelesaikan tugas yang dibuat.

Pentingnya kecakapan guru untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran memang sangat diperlukan. Guru dapat memberikan pengertian kepada orang tua tentang:

- 1) Libatkan seluruh anggota keluarga untuk memastikan anak memiliki kawan untuk berinteraksi dan mengisi waktu.
- 2) Jadikan aktivitas keluarga rutin sebagai sarana pengembangan diri anak. Dalam melakukan aktivitas tersebut libatkan anak secara aktif dan positif untuk mengembangkan kemampuannya. Beberapa rekomendasi umum untuk melibatkan anak adalah:
 - a) Tanyakan pendapat, ataupun ide anak terkait aktivitas yang akan, sedang, atau selesai dilakukan. Apresiasi apapun respon yang diberikan anak.
 - b) Ajak anak untuk aktif secara fisik dengan melibatkan mereka dalam menyiapkan suatu aktivitas, ataupun ketika selesai aktivitas.
 - c) Aktif menjelaskan ke anak aktivitas apa yang akan dilakukan, siapa saja yang terlibat, dan peralatan apa saja yang digunakan.
 - d) Lokasikan waktu khusus berdua saja dengan anak untuk membahas kegiatan dan capaian yang dilakukan hari tersebut. Waktu yang direkomendasikan adalah sebelum tidur malam.
 - e) Berikan apresiasi positif pada anak untuk setiap respon yang disampaikan.
 - f) Laksanakan satu aktivitas khusus yang secara spesifik mentarget aspek perkembangan anak (komunikasi, perilaku, interaksi sosial, kognitif, motorik kasar, motorik halus, bina diri dan pengembangan minat & bakat). Lihat dokumen daftar aktivitas.
 - g) Dokumentasikan aktivitas yang anda lakukan bersama anak, bagikan dengan guru, terapis, anggota keluarga lain, ataupun kelompok dukungan untuk menerima masukan dan penguatan.
 - h) Manfaatkan waktu luang bersama anak sebagai upaya membangun hubungan positif dengan mereka. Targetkan respon positif dan kebahagiaan anak sebagai tujuan utama.

Dengan memperhatikan analisis situasi di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan kepada peserta yang

terdiri dari guru SLB, Guru sekolah inklusi, orang tua, mahasiswa, dan praktisi (guru) tentang inovasi pembelajaran ABK di masa pandemi.

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan informasi tentang zoom meeting, google meet, google classroom, Learning Management System (LMS), dan video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring. Dengan demikian harapan kami nantinya guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun perangkat pembelajaran, terutama dalam proses belajar mengajar untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

Selain diberikan informasi tersebut, peserta juga diberikan penguatan bahwa pentingnya peran keluarga dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Sebab peserta didik full belajar di rumah dan dibutuhkan pengawasan yang ekstra dari pihak keluarga agar peserta didik dapat belajar secara maksimal.

METODE

1) Tahap Persiapan

Agar pelaksanaan program berjalan dengan lancar, tim berkoordinasi dengan mitra. Mitra dalam kegiatan ini yaitu 134 peserta yang terdiri dari guru SLB, Guru sekolah inklusi, orang tua, mahasiswa, dan praktisi. Adapun koordinasi yang dilakukan diantaranya mengenai jadwal pelaksanaan pelatihan, observasi dan pendampingan, tempat pelaksanaan dan alat pendukung yang dibutuhkan selama pelaksanaan PPM.

2) Penyusunan Materi

Setelah koordinasi dilakukan, selanjutnya tim merancang bahan materi yang akan diberikan saat pelatihan. Adapun materi yang akan diberikan yaitu tentang "Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi".

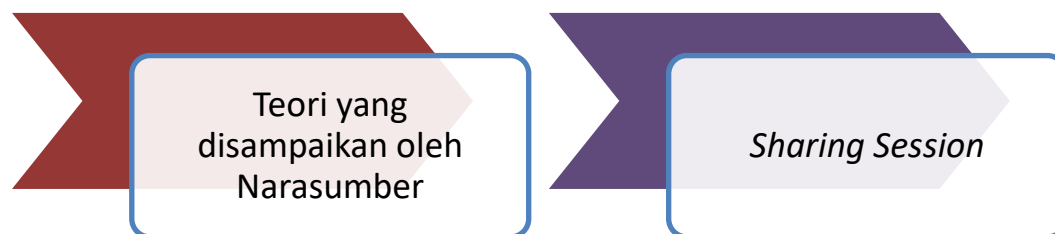
Pelatihan diberikan secara daring melalui zoom meeting yang kemudian dilanjutkan dengan sharing session tentang zoom meeting, google meet, google classroom, Learning Management System (LMS), dan video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring serta peran keluarga dalam memaksimalkan pembelajaran.

3) Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan dan perlengkapan pelatihan telah siap, selanjutnya pelatihan dilaksanakan. Setting pelatihan yang dilakukan pertama kali adalah setting pelatihan daring menggunakan zoom meet. Pelatihan terdiri dari 2 materi yaitu (1) Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi, (2) sharing session. Materi 1 dilaksanakan selama 1 kali pertemuan (@ 2 x 60 menit), dan sesi sharing session dilaksanakan dilaksanakan selama 2 x 60 menit. Adapun alat-alat yang dibutuhkan dalam pelatihan yaitu zoom meeting.

4) Model Pelatihan

Model pelatihan yang digunakan yaitu dalam bentuk teori dan sharing session, yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Pelatihan

5) Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan, observasi, dan pendampingan, selanjutnya tim melakukan evaluasi atas serangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Jika tujuan pelatihan belum tercapai, perlu dilakukan analisis untuk melihat mana yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Untuk memperoleh data tersebut, tim melakukan kegiatan Forum Group Discussion (FGD) dengan mitra. FGD dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting. Pada forum ini, tim mengumpulkan informasi tentang manfaat dari kegiatan yang dilakukan, kendala, solusi serta membahas tentang keberlanjutan program yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

a. Persiapan

Persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi 3 aktivitas, yaitu: (1) koordinasi dengan mitra terkait, dan (2) penyusunan materi dan menentukan narasumber. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

1) Koordinasi dengan Sekolah Mitra

Agar pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan, tim berkoordinasi dengan mitra untuk melibatkan orang tua dan praktisi dalam kegiatan ini. Adapun koordinasi yang dilakukan diantaranya mengenai jadwal pelaksanaan pelatihan, tempat pelaksanaan dan alat pendukung yang dibutuhkan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 31 Juli 2021. Berdasarkan hasil koordinasi diperoleh materi pengabdian kepada

masyarakat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Materi Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Kegiatan	Tempat
1	Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi	<i>Zoom meeting</i>
2	<i>Sharing Session</i> (informasi tentang <i>zoom meeting, google meet, google classroom, Learning Management System (LMS)</i> , dan video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring serta peran keluarga dalam memaksimalkan pembelajaran)	<i>Zoom meeting</i>

2) Penyusunan Materi Pelatihan

Setelah koordinasi persiapan dilakukan, selanjutnya tim merancang bahan materi yang akan diberikan saat pelatihan. Adapun materi yang akan diberikan adalah (1) Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi. Penyampaian materi dilaksanakan selama 1 kali pertemuan (@ 2 x 60 menit), sedangkan *sharing session* dilaksanakan dilaksanakan selama 2 x 60 menit. Adapun alat-alat yang dibutuhkan dalam pelatihan yaitu *zoom meeting*.

Setelah semua materi siap, selanjutnya tim mempersiapkan media yang dibutuhkan selama pelatihan. Dalam pelatihan ini, narasumber memberikan bekal berupa teori dan diskusi (*sharing session*).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu (1) teori, dan (2) *sharing session*. Adapun rincian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1) Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi

Materi Inovasi Global Pembelajaran ABK Selama Masa Pandemi membahas tentang . Jadwal pelaksanaan penyampaian materi ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021.

2) *Sharing Session*

Pelaksanaan *sharing session* ini merupakan sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta dengan arahan moderator. *Sharing session* ini adalah informasi tentang *zoom meeting, google meet, google classroom, Learning Management System (LMS)*, dan video pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring serta peran keluarga dalam memaksimalkan pembelajaran.

- c. Perlu adanya perhatian pemerintah terkait pembelajaran daring, dikarenakan tidak semua orang tua memahami pembelajaran daring. Banyak keterbatasan baik perangkat maupun kemampuan orang tua dan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan support sehingga dapat terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga penerbitan artikel dalam Jurnal Kanigara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bronfenbrenner, U. (1992). *ecological systems theory*. In R. Vasta (Ed.), *Six theories of child development: Revised formulations and current issues*. Jessica Kingsley Publishers.
- Ilham, M. (2013). *Pendidikan Inklusi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Official, H. U. (2020). Belajar dari Covid-19. Retrieved from Unisma website: https://www.youtube.com/watch?time_continue=5507&v=9EI%0A9pD7mhiM&feature=emb_title
- OHCHR. (2020). Office of the High Commissioner Human Rights (OHCHR). Retrieved from https://www.ohchr.org/Documents/Issues/Disability/COVID19%0A_and_%0AThe_Rights_of%0A_Persons_with_Disabilities.pdf%0A